

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia telah lama mengandalkan tumbuhan sebagai obat dan kosmetika, memanfaatkan keanekaragaman hayati. Tren "*back to nature*" yang semakin populer mencerminkan kepercayaan akan keamanan senyawa aktif dari bahan alam, dengan efek samping yang lebih kecil dibandingkan senyawa kimia sintetik. Perlu dikembangkan *Body lotion* berbahan alam sebagai alternatif penggunaan bahan sintetik dalam zat aktifnya, salah satunya yaitu dari ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea* L.). Masalah penggunaan *Body lotion* yaitu banyak yang lengket saat diaplikasikan ke kulit sehingga tidak nyaman dalam penggunaanya, maka itu penelitian ini dikembangkan untuk membuat *Body lotion* dengan daya lekat yang baik dan nyaman saat diaplikasikan ke kulit dan tidak lengket di kulit (Fatmawati *et al.*, 2023).

Sediaan kosmetika topikal seperti *Body lotion* merupakan emulsi yang dapat diaplikasikan secara mudah pada seluruh tubuh. Emulsi ini dapat berupa minyak dalam air (M/A) atau air dalam minyak (A/M). Kelebihan *Body lotion* meliputi konsistensi berbentuk cair, memungkinkan pemakaian yang cepat dan merata di kulit dibandingkan dengan krim atau salep. Komponen dasar lotion melibatkan fase internal, fase eksternal, dan emulgator yang berfungsi sebagai bahan pengemulsi untuk menjaga stabilitas sediaan emulsi (Pujiastuti & Kristiani, 2019). Dalam *Body lotion* terdapat komponen formula yang dapat menyebabkan lengket yaitu asam stearat, dan parafin cair.

Sumber kosmetik alam saat ini banyak digunakan karena relatif aman, salah satu tumbuhan yang bermanfaat berasal dari ekstrak bunga telang yang mengandung antioksidan. Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) sering disebut juga sebagai butterfly pea atau blue pea merupakan bunga yang khas dengan kelopak tunggal berwarna ungu, biru, merah muda (pink) dan putih (Budiasih, 2017). Bunga telang memiliki banyak potensi farmakologis antara

lain sebagai antioksidan, antibakteri, dan, anti jamur. Kandungan fitokimia dalam bunga telang tersebut menunjukkan bahwa bunga telang memiliki potensi untuk diolah menjadi sediaan *Body lotion* (Budiasih, 2017).

Body lotion berbahan alam dapat menggunakan emulgator dengan hasil yang memuaskan dari segi daya lekat (Oktofiani *et al.*, 2021). Rasa lengket pada formulasi *Body lotion* kemungkinan hal ini dapat terjadi karena bertambahnya konsentrasi ekstrak (yuniar *et al.*, 2023). Asam stearat digunakan sebagai emulgator pada sediaan krim untuk memperoleh konsistensi tertentu dan efek yang tidak menyilaukan pada kulit (Hasniar *et al.*, 2015). Konsentrasi asam stearat yang semakin besar pada sediaan lotion cenderung akan meningkatkan daya lekat lotion (Rohmani *et al.*, 2023). Asam stearat memiliki efek dalam meningkatkan konsistensi serta membuat krim lebih kaku sehingga meningkatkan daya lengket krim (Endriyatno *et al.*, 2023). Parafin cair ini dapat bertindak sebagai emolien yang bisa mencegah dehidrasi ketika diaplikasikan pada kulit sehingga dapat menjaga kelembaban kulit (Istiqomah *et al.*, 2021). Parafin cair bersifat sebagai emolien yang dapat mencegah dehidrasi pada kulit dan dapat memberikan efek lembab sebagai moisturizer karena dapat meningkatkan kandungan air (Hudairiah *et al.*, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memformulasikan sediaan *Body lotion* dari ekstrak etanol bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) serta akan dilakukan uji evaluasi fisik meliputi organoleptis, homogenitas, pH, viskositas, daya lekat, daya sebar, serta akseptabilitas. Dan metode yang digunakan yaitu eksperimental laboratorium yang bertujuan untuk mengetahui formula *Body lotion* ekstrak etanol bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) Yang memiliki daya lekat yang nyaman di kulit dengan variasi kelompok tiga kelompok emulgator, dua kelompok parafin cair.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapat rumusan masalah yaitu bagaimanakah pengaruh konsentrasi asam stearat dan parafin cair dalam formula *Body lotion* terhadap perbedaan kualitas sediaan berbahan ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea* L.)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengukur perbedaan kualitas formula *Body lotion* ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) berdasarkan perbedaan konsentrasi asam stearat dan paraffin cair

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Dapat menghasilkan produk *Body lotion* dengan bahan alam ekstrak bunga telang
2. Dapat menjadi sumber informasi dan pengembangan ilmu khususnya formulasi sediaan *Body lotion* ekstrak bunga telang untuk mahasiswa universitas buana perjuangan karawang
3. Dapat dilanjutkan sebagai pengembangan produk kosmetik *Body lotion* yang terbuat dari bahan alam